

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

BAB V merupakan akhir dari keseluruhan tahapan penulisan disertasi ini. Secara spesifik, pada Bab ini peneliti menjabarkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian. Pada bagian simpulan, peneliti menguraikan temuan-temuan penelitian yang merujuk kepada rumusan masalah penelitian. Pada bagian implikasi dan rekomendasi, peneliti menguraikan kemanfaatan dari hasil penelitian dan kemungkinannya dilakukan penelitian lanjutan.

A. Simpulan

Merujuk kepada bahasan hasil penelitian pada BAB IV dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran literasi baca tulis dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru-guru kelas tinggi di Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Irsyadul Ibad Kabupaten Pandeglang. Kegiatan perencanaan pembelajaran dilangsungkan dengan skema workshop, dimulai dari kegiatan penyamaan persepsi yang dalam hal ini pemahaman terhadap konsep, prinsip dan prosedur pembelajaran literasi baca tulis, kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Fokus utama dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran baca tulis adalah prinsip keutuhan dan kemenyeluruhan (holistik), prinsip keterpaduan (integrasi), prinsip keberlanjutan (*sustainability*), prinsip kontekstualitas, serta prinsip responsif kearifan lokal.

2. Pelaksanaan pembelajaran baca tulis dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis diawali dengan kegiatan pendahuluan yang mengakomodasi aktivitas orientasi pembelajaran, apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, dan motivasi. Kegiatan ini adalah bentuk pengkondisian agar siswa siap mengikuti aktivitas pembelajaran keterampilan membaca dan menulis sesuai dengan sintaks pembelajaran yang sudah direncanakan. Setelah kegiatan pendahuluan dilaksanakan, guru melangkah kepada aktivitas inti pembelajaran. Implementasi literasi baca-tulis dilaksanakan dengan tidak memisahkan materi pembelajaran dari unsur-unsur sains, numerasi, finansial, digital, budaya dan kewargaan. Kemudian, mengintegrasikan secara sistematis, menghubungkan dan merancang secara harmonis, dan memposisikan pembelajaran literasi baca-tulis secara sinergis dalam pembelajaran keterampilan membaca dan menulis. Selanjutnya, aktivitas secara terencana memberikan tagihan-tagihan capaian pembelajaran yang memungkinkan literasi baca tulis tidak berhenti di dalam kelas saja, akan tetapi berkelanjutan dalam keseharian siswa di luar kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran, literasi baca tulis dikembangkan dan diimplementasikan dengan cara mempertimbangkan dan mengkontekstualisasikan kepada aspek demografis, geografis, sosio kultural yang ada di Indonesia.
3. Hasil observasi terhadap aktivitas pembelajaran literasi baca tulis dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis sebagai berikut:

- a. Pada kelompok eksperimen siswa kelas IV, aktivitas pembelajaran keterampilan membaca dan menulis dengan prosedur pembelajaran literasi baca tulis yang pada tahapannya mengakomodasi prinsip kemenyeluruhan, keterintegrasian, kontekstualitas, sustainabilitas, dan responsif terhadap kearifan lokal terlaksana sesuai dengan prinsip dan prosedurnya.
- b. Pada kelompok kontrol siswa kelas IV, pembelajaran literasi baca tulis pada prinsip keutuhan dan kemenyeluruhan (holistik) belum melaksanakan secara keseluruhan. Dibuktikan dengan belum adanya kontekstualisasi pembelajaran literasi baca tulis dengan digital, finansial, dan kewargaan yang dilaksanakan dalam pembelajaran. Adapun pada prinsip kemenyeluruhan, keterintegrasian, kontekstualitas, sustainabilitas, dan responsif terhadap kearifan lokal terlaksana sesuai dengan prinsip dan prosedurnya.
- c. Pada kelompok eksperimen siswa kelas V, aktivitas pembelajaran keterampilan membaca dan menulis dengan prosedur pembelajaran literasi baca tulis yang pada tahapannya mengakomodasi prinsip kemenyeluruhan, keterintegrasian, kontekstualitas, sustainabilitas, dan responsif terhadap kearifan lokal terlaksana sesuai dengan prinsip dan prosedurnya.
- d. Pada kelompok kontrol siswa kelas V, pembelajaran literasi baca tulis pada prinsip keutuhan dan kemenyeluruhan (holistik), kontekstual, kesinambungan, dan responsif kearifan lokal belum

- terlaksana secara keseluruhan. Dibuktikan dengan belum terimplementasikannya keseluruhan aktivitas pembelajaran literasi baca tulis yang memenuhi aspek numerasi, sains, digital, finansial, kontekstual dan kesinambungan dalam pembelajaran.
- e. Pada kelompok eksperimen siswa kelas VI, aktivitas pembelajaran keterampilan membaca dan menulis dengan prosedur pembelajaran literasi baca tulis yang pada tahapannya mengakomodasi prinsip kemenyeluruhan, keterintegrasian, kontekstualitas, sustainabilitas, dan responsif terhadap kearifan lokal terlaksana sesuai dengan prinsip dan prosedurnya.
 - f. Pada kelompok kontrol siswa kelas VI, pembelajaran literasi baca tulis pada prinsip keutuhan dan kemenyeluruhan (holistik), kesinambungan, dan responsif kearifan lokal belum terlaksana secara keseluruhan. Dibuktikan dengan belum terimplementasikannya keseluruhan aktivitas pembelajaran literasi baca tulis yang memenuhi aspek numerasi, sains, digital, finansial, dan keterpaduan dalam pembelajaran.
4. Pengujian terhadap hasil pembelajaran literasi baca tulis terhadap keterampilan membaca dan menulis sebagai berikut:
- a. Terdapat pengaruh signifikan pembelajaran literasi baca tulis terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV SDIT Irsyadul Ibad Kabupaten Pandeglang. Dibuktikan dengan hasil pengujian secara

statistik yang menunjukkan nilai signifikansi probabilitas pada angka 0,000 yang menunjukkan lebih kecil dari alpha 5 persen.

- b. Terdapat pengaruh signifikan pembelajaran literasi baca tulis terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SDIT Irsyadul Ibad Kabupaten Pandeglang. Dibuktikan dengan hasil pengujian secara statistik yang menunjukkan nilai signifikansi probabilitas pada angka 0,011 yang menunjukkan lebih kecil dari alpha 5 persen.
- c. Terdapat pengaruh signifikan pembelajaran literasi baca tulis terhadap keterampilan membaca siswa kelas V SDIT Irsyadul Ibad Kabupaten Pandeglang. Dibuktikan dengan hasil pengujian secara statistik yang menunjukkan nilai signifikansi probabilitas pada angka 0,000 yang menunjukkan lebih kecil dari alpha 5 persen.
- d. Terdapat pengaruh signifikan pembelajaran literasi baca tulis terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SDIT Irsyadul Ibad Kabupaten Pandeglang. Dibuktikan dengan hasil pengujian secara statistik yang menunjukkan nilai signifikansi probabilitas pada angka 0,000 yang menunjukkan lebih kecil dari alpha 5 persen.
- e. Terdapat pengaruh signifikan pembelajaran literasi baca tulis terhadap keterampilan membaca siswa kelas VI SDIT Irsyadul Ibad Kabupaten Pandeglang. Dibuktikan dengan hasil pengujian secara statistik yang menunjukkan nilai signifikansi probabilitas pada angka 0,000 yang menunjukkan lebih kecil dari alpha 5 persen.

- f. Terdapat pengaruh signifikan pembelajaran literasi baca tulis terhadap keterampilan menulis siswa kelas VI SDIT Irsyadul Ibad Kabupaten Pandeglang. Dibuktikan dengan hasil pengujian secara statistik yang menunjukkan nilai signifikansi probabilitas pada angka 0,023 yang menunjukkan lebih kecil dari alpha 5 persen.
- g. Terdapat pengaruh signifikan pembelajaran literasi baca tulis terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV, V, dan VI SDIT Irsyadul Ibad Kabupaten Pandeglang. Dibuktikan dengan hasil pengujian secara statistik yang menunjukkan nilai signifikansi probabilitas pada angka 0,000 yang menunjukkan lebih kecil dari alpha 5 persen.
- h. Terdapat pengaruh signifikan pembelajaran literasi baca tulis terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV, V, dan VI SDIT Irsyadul Ibad Kabupaten Pandeglang. Dibuktikan dengan hasil pengujian secara statistik yang menunjukkan nilai signifikansi probabilitas pada angka 0,001 yang menunjukkan lebih kecil dari alpha 5 persen.

B. Implikasi

Melihat kepada hasil penelitian yang menunjukkan pentingnya membelajarkan literasi baca tulis dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, berimplikasi kepada berbagai pihak antara lain;

1) Bagi Sekolah

- a. Sekolah dapat berperan aktif dalam proses dan kegiatan literasi seperti mengembangkan lingkungan kaya literasi di sekolah; mengembangkan “pojok baca” yang aman dan nyaman; dan mengembangkan media publikasi karya warga sekolah.
- b. Sekolah dapat berperan aktif mengembangkan lingkungan akademik yang Literat dengan menggunakan strategi literasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Sekolah dapat mendorong dan memfasilitasi Guru agar dapat memfasilitasi peserta didik pada setiap kegiatan literasi baca tulis dengan memperhatikan dan menyesuaikan minat, bakat dan potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didiknya.

2) Bagi Dinas Pendidikan, Kebudayaan dan Olah Raga

- a. Perlunya menyelenggarakan ragam sosialisasi, pendidikan dan pelatihan kepada para guru. Bentuk pendidikan dan pelatihan pendidikan dapat dikemas dalam kegiatan semacam *lesson study* yang mengakomodasi kegiatan penyusunan perencanaan pembelajaran literasi baca tulis secara kooperatif dan kolaboratif antar guru pada tingkat yang sama, misalnya sesama guru kelas IV.
- b. Dinas Pendidikan, Kebudayaan dan Olah Raga Kabupaten Pandeglang dapat mengawal dan mendesiminasikan Kebijakan Gerakan Literasi Nasional dalam bentuk kebijakan Rencana Strategis Pendidikan Daerah.

C. Rekomendasi

Temuan-temuan penelitian mendorong peneliti untuk memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada pihak-pihak pengambil manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Siswa, literasi baca tulis dapat diimplementasikan tidak hanya dalam pembelajaran di dalam kelas, akan tetapi penerapannya dapat dilaksanakan dalam konteks kehidupan sehari-hari di luar kelas. Berdasarkan hal tersebut peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut;

- 1.1. Siswa hendaknya melakukan pembiasaan selama 15 menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran, melalui kegiatan membacakan buku dengan nyaring, membaca dalam hati, membaca bersama, dan membaca secara terpandu.
- 1.2. Siswa hendaknya dapat meningkatkan jumlah dan variasi bahan bacaan, frekuensi peminjaman bahan bacaan di perpustakaan dan jumlah kegiatan sekolah yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan membaca dan menulis.
- 1.3. Siswa hendaknya berlatih membaca teks dari awal sampai akhir, dan ketika mereka menemukan beberapa kata yang sulit, mereka berhenti untuk membaca dan mencari arti kata tersebut di kamus.
- 1.4. Siswa hendaknya dapat meningkatkan pembendaharaan kata dan istilah untuk mengungkapkan suatu hal dan menghasilkan kemampuan komunikasi dan kemampuan menulis agar lebih baik.

- 1.5. Siswa hendaknya dapat memilih topik-topik favorit mereka untuk ditulis, memilih bagian topik yang menarik untuk mereka tulis dan meminta mereka untuk mengintegrasikannya melalui berbagai kegiatan menulis yang menyenangkan.
2. Guru, literasi baca tulis dapat menjadi rujukan dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran tidak hanya keterampilan berbahasa, akan tetapi seluruh mata pelajaran di dalam kelas. Prinsip dan prosedur pembelajaran literasi baca tulis dapat menjadi rujukan dalam pengembangan perencanaan dan implementasi pembelajarannya.
Berdasarkan hal tersebut peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut;
 - 2.1. Guru hendaknya dapat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu kepada peningkatan keterampilan membaca dan menulis.
 - 2.2. Guru hendaknya dapat mendiagnosis keterampilan membaca dan menulis setiap peserta didik dan menggunakan diagnosis tersebut sebagai dasar untuk merencanakan instruksi dan intervensi dalam proses pembelajaran.
 - 2.3. Guru hendaknya dapat menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran untuk mengatasi masalah siswanya dalam membaca dan menulis melalui pra-tugas, siklus tugas dan fokus bahasa.
 - 2.4. Guru hendaknya dapat mengimplementasikan pembelajarannya yang ditindaklanjuti dengan kegiatan observasi secara *peer*, kemudian pada tahap akhir melakukan refleksi

3. Sekolah, literasi baca tulis dapat menjadi dasar pembuatan kebijakan pelatihan dan pendidikan kepada guru-guru dalam program tahunan sekolah.

Berdasarkan hal tersebut peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut;

- 3.1. Sekolah hendaknya membuat kebijakan yang dapat mendukung dan memfasilitasi peserta didik dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis.
- 3.2. Sekolah hendaknya dapat memfasilitasi sarana dan prasarana Pendidikan yang dapat menunjang lahirnya lingkungan kaya literasi melalui penyediaan pojok baca dan media publikasi karya bagi peserta didik, serta menciptakan ekosistem sekolah yang menghargai keterbukaan dan kegemaran terhadap pengetahuan dengan berbagai kegiatan.

4. Peneliti

Peneliti merekomendasikan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan tema penelitian "*Kegiatan Pembelajaran literasi baca tulis dalam meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara.*".